

ABSTRAK

PENGARUH TINGKAT PENGGUNAAN MINERAL MIKRO ORGANIK TERHADAP KECERNAAN LEMAK DAN TDN (*TOTAL DIGESTIBLE NUTRIENT*) PADA SAPI PEDAGING

Oleh

Anggi Nugroho

Tujuan penelitian adalah untuk: (1) mengetahui pengaruh pemberian mineral mikro organik dalam ransum terhadap pencernaan lemak dan TDN (*Total Digestible Nutrient*) pada sapi Pedaging; (2) mengetahui tingkat terbaik penggunaan mineral mikro organik terhadap pencernaan lemak dan TDN pada sapi pedaging.

Penelitian ini menggunakan 4 ekor sapi pedaging jantan pascasapih. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Bujur Sangkar Latin (RBSL) 4x4 dengan 4 ekor sapi sebagai kolom dan 4 periode sebagai baris. Adapun perlakuan yang diberikan adalah R0: Ransum basal (20% hijauan + 80% konsentrat); R1: Ransum basal + Mineral mikro 0,5 kali dosis rekomendasi NRC (Zn 20 ppm, Cu 5 ppm, Se 0,15 ppm, Cr 0,05 ppm); R2: Ransum basal + Mineral mikro organik 1 kali dosis rekomendasi NRC (Zn 40 ppm, Cu 10 ppm, Se 0,30 ppm, Cr 0,10 ppm); R3: Ransum basal + Mineral mikro 1,5 kali dosis rekomendasi NRC (Zn 60 ppm, Cu 15 ppm, Se 0,40 ppm, Cr 0,15 ppm). Data yang diperoleh diuji dengan *analysis of variance* (ANOVA), kemudian dilanjutkan dengan uji polinomial ortogonal untuk menentukan tingkat terbaik penggunaan mineral mikro organik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengaruh penambahan mineral mikro organik dalam ransum tidak berbeda nyata ($P > 0,05$) terhadap pencernaan lemak dan TDN ransum pada sapi pedaging; (2) nilai pencernaan lemak ransum yang tertinggi terdapat pada perlakuan R1 dengan penambahan mineral mikro organik 0,5 kali dari rekomendasi NRC di dalam ransum, sedangkan nilai pencernaan TDN ransum yang tertinggi terdapat pada perlakuan R3 dengan penambahan mineral mikro organik 1,5 kali dari rekomendasi NRC.